

LAVERAGE , FIRM SIZE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDUSTRI TEKSTIL

LAVERAGE, FIRM SIZE AND PROFITABILITY OF THE COMPANY'S VALUE IN TEXTILE INDUSTRY

Sinta Sholekhah Pratama Putri⁽¹⁾

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

Sintaputri059@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Leverage , Firm Size dan Profitabilitas suatu perusahaan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Tekstil yang terdaftar Di BEI tahun 2016-2018 yang memiliki data keuangan yang dibutuhkan secara lengkap dan tersusun dengan baik. . Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling dan mendapatkan sampel 13 perusahaan dari beberapa kriteria. Sumber data adalah data sekunder dari website(www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS versi 18. Hasil dari riset ini menunjukkan bahwa Leverage dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sementara untuk variable Firm Size tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan . Hasil dari riset ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan tambahan untuk company management dalam proses memutuskan kebijakan suatu value dari perusahaan agar menarik minat investor.

Kata Kunci : Leverage , Firm Size , Profitabilitas , Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the influence of Leverage, Firm Size and profitability of a company. The population of this research is the IDX-listed textile Company of 2016-2018, which has the required complete financial data. The sample is selected from the Purposive sampling method and get a sample of 13 companies from multiple criteria. The data source is the secondary data of the website (www. idx. Co. id). This research uses multiple linear regression analyses with the help of SPSS version 18 programs. The results of this research show that Leverage and profitability affect the value of the company. While Firm Size has no effect on the company's value. The result of this research is expected to be an additional consideration for company management in the process of deciding the policy of a value from the company to attract investor interest.

Keywords: Leverage, Firm Size, profitability, Firm Value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Harga saham berkaitan erat dengan nilai perusahaan yang merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan (Sujoko dan Soebiantoro,2007). Stock sangat berkaitan erat dengan kegiatan berinvestasi sedangkan pasar berkaitan erat dengan sistem pendanaan pada kegiatan investasi. Sehingga dalam hal tersebut manajemen perusahaan dapat

dinyatakan sukses jika perusahaan dapat memakmurkan para pemegang saham dari perusahaan yang diinvestasikan . Meski begitu dengan harga saham yang tinggi juga bisa meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi pula , sehingga semakin mendapat kepercayaan pasar dengan membangun proyek perusahaan dimasa depan .

Sedangkan kebijakan hutang dapat berhubungan erat dengan nilai suatu

perusahaan. Menurut *Trade off theory* dijelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan hutang maka semakin besar pula resiko mereka untuk mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para debtholders setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*).

Demikian dengan ukuran perusahaan menjadi salah satu factor yang mempengaruhi nilai perusahaan, total asset dapat dilihat dari ukuran perusahaan baik berskala besar maupun sebaliknya. Menurut Wahyudi (2016) Variabel Firm Size tidak mempengaruhi Nilai Perusahaan dan mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh pratama (2106) dimana ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Untuk itu agar dapat melanjutkan kegiatan operasinya suatu entitas harus terdapat pada posisi yang memberi manfaat (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dan minat dari para investor perusahaan. Menarik minat para investor yang tinggi bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut Mardiyati (2012) profitabilitas memiliki dampak yang positif terhadap nilai perusahaan. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang terbaik hingga dapat membuat investor untuk mengikuti dan meningkatkan permintaan saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh Wahyudi (2016), variabel ROE memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Demikian uraian diatas maka beberapa factor yang

mempengaruhi nilai perusahaan masih sangat menarik untuk dilakukan penelitian berikutnya dimana saya mengangkat judul penelitian baru yaitu **“Leverage, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil”**.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan dalam satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terukur dengan jelas. Menurut Sugiyono (2013:13) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan Industri Tekstil yang telah terdaftar di BEI yang telah menerbitkan laporan keuangan serta laporan tahunan Per 31 Desember selama tiga tahun berturut-turut 2016, 2017, 2018.
2. Memiliki data lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan selama periode 2016-2018.
3. Perusahaan-perusahaan yang memiliki data harga saham
4. Perusahaan yang terdapat di website BEI

Metode Penelitian

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS V.18 Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Lverage , Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Tekstil. Dalam uji analisis linier berganda terdapat berbagai uji yaitu uji asumsi klasik, uji analisis regresi, uji ketepatan model dan uji koefisien determinasi. Berikut adalah gambaran persamaan linier berganda yang digunakan pada penelitian ini :

$$Y = a+bx_1+b_2x_2+b_3x_3+e$$

Keterangan :

- Y = Nilai.,Perusahaan
- a = Konstanta
- b_{1,2,3} = Koefisien.,Regresi
- X₁ = Lverage
- X₂ = Firm Size
- X₃ = Profitabilitas
- e = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel .1
Penentuan Sampel Penelitian**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di BEI Tahun 2016,2017,2018 secara berturut-turut	17
Laporan keuangan dari perusahaan yang tidak terdapat di website BEI	(4)
Perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian	13
Total observasi (13 x 3 Tahun)	39

Total data diolah

39

**Tabel .2
Analisis Deskriptif**

Coefisi en	N	Mini mum	Maxi mum	M ea n	Std . Devi ation
Lavera ge	39	0,24	43,2	5,2	8,0
Firm Size	39	17,8	29,1	22,6	3,9
Profita bilitas	39	-0,85	24,5	2,4	3,9
Nilai Perusa haan	39	-	2195,75	166,6	508,4
Valid	39				

Sumber : Data diolah 2019

**Tabel . 3
Uji Normalitas**

Variabel	Sig.	Syarat
Unstandarized residual	0,068	>0,05

Sumber : Diolah (2019)

Dari tabel 3 nilai sig dinyatakan sebesar 0,068. Berdasarkan hasil uji menggunakan one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test tersebut bisa diambil kesimpulan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal .

**Tabel . 4
Uji Multikolinieritas**

Vari abel	Toler ance	Sy ara t	VI F	Sy ara t	Keputus an
LV G	0,309	>0,1	3,236	<10	Tidak terjadi multikolinieritas

SIZE	0,96	>0,1	1,03	<1	Tidak terjadi multikolinieritas
ROE	0,31	>0,1	3,17	<1	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data diolah (2019)

Dari tabel 4, bisa diamati bahwa variabel independen seluruhnya bernilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak ada yang mengalami multikolinieritas.

**Tabel. 5
Uji Autokorelasi**

DW	dL	dU	4-dL	4-dU	Keputusan
1,840	1,3283	1,7215	2,6019	2,816	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber : Data diolah (2019)

Berdasarkan tabel 4 nilai DW diperoleh 1,840. Nilai N² dinyatakan 39 observasi dan terdapat 3 variabel bebas, maka diperoleh nilai dL sebanyak 1,3283 dan dU senilai 1,7215. Dengan nilai D-W diantara DU dan 4-DU (1,7215 < 1,840 < 2,816) Sehingga kesimpulan dari uji autokorelasi tersebut adalah model regresi pada riset ini tidak mengalami autokorelasi.

**Tabel . 6
Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
Lverage	0,655	>0,05	Bebas Dari Heteroskedastisitas

Firm Size	0,33	>0,05	Bebas Dari Heteroskedastisitas
ROE	0,63	>0,05	Bebas Dari Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2019

Penggunaan metode Uji Glejser dipilih untuk menguji heteroskedastisitas pada penelitian ini. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan uji heteroskedastisitas dinyatakan bahwa nilai sig lebih dari 0,05 sehingga variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

**Tabel . 7
Uji Analisis Linier Berganda**

Variabel	B
Constant	-317,123
Lverage	-37,937
Firm Size	19,584
ROE	99,562

Berdasarkan tabel . 6 diperoleh model regresi sebagai berikut :

$$Y = (-317,1) - 37,9 \text{ LVG} + 19,6 \text{ SIZE} + 99,6 \text{ ROE} + e.$$

Dari model persamaan regresi tersebut dapat diperoleh pengertian sebagai berikut :

1. Konstant sebesar -317,1 artinya jika LAVERAGE (X1) , FIRM SIZE (X2) dan ROE (X3) nilainya 0 , maka FIRM VALUE bernilai -317,1 .
2. Koefisien regresi Lverage bernilai -37,9 yang artinya bahwa LAVERAGE memiliki hubungan yang berlawanan dengan FIRM VALUE. Hal ini

juga dapat diartikan bahwa setiap kenaikan LAVERAGE 0,01 maka variable Y akan turun sebesar 37,9 dengan asumsi variable bebas lainnya tetap.

3. Koefisien regresi FIRM SIZE sebesar 19,6 yang artinya setiap kenaikan FIRM SIZE 0,01 maka variabel beta (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 19,6 dengan asumsi variable lain dari model regresi tetap .
4. Koefisien regresi ROE sebesar 99,5 yang artinya setiap kenaikan ROE 0,01 maka variabel FIRM VALUE akan mengalami kenaikan sebesar 99,5 dengan asumsi variable lain dalam model regresi tetap .

Tabel . 8
Uji F

Fhitung	F	Sig.	Syarat	Kesimpulan
3,323	2,85	0,031	<0,05	Model Layak

Sumber : Data diolah 2019

Jika dilihat dari tabel 7 dapat disimpulkan bahwa nilai Fhitung > Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 yang memiliki table arti yaitu model layak untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen .

Tabel . 9
Uji Hipotesis

Hipotesis	Thitung	Ttabel	Sig.	Syarat	Kesimpulan
H1	-2,230	-2,022	0,032	<0,05	Diterima
H2	1,009	2,022	0,322	<0,05	Ditolak

H3	2,887	2,022	0,007	<0,05	Diterima
----	-------	-------	-------	-------	----------

Sumber :Data diolah 2019

Tabel. 10
Uji Koefisien Determinasi

Adjusted Square	R	Kesimpulan
0,155		Berpengaruh sebesar 15,5%

Sumber : data diolah 2019

Berdasarkan tabel .9 koefisien determinasi diperoleh angka 0,155 atau 15,5% dari model penelitian ini . Artinya terdapat pengaruh sebesar 15,5% dari model penelitian ini sisanya 84,5% mungkin didapat dari proksi metode lain diluar metode penelitian ini

Pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

Hipotesis pertama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dibuktikan dengan tingkat signifikan 0,032 kemudian T hitung -2,230 sehingga T hitung > T tabel dan koefisien regresinya -317,1. Oleh karena itu, H1 yang mengatakan leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan diterima .

Artinya bahwa terdapat pengaruh antara leverage dengan nilai perusahaan . Ada beberapa factor yang dilandasi berpengaruhnya leverage dengan nilai perusahaan dikarenakan kemampuan perusahaan dalam melunasi segala kewajibannya dapat menambah nilai perusahaan dimata investor atau masyarakat pada umumnya .

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati Rahayu, Bida Sari (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh firm size terhadap nilai perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu firm size dengan tingkat signifikan 0,32 dan T hitung 1,009 sedangkan koefisien determinasi sebesar 19,58 maka dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian H2 dalam penelitian ini yang menyatakan firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan dinyatakan ditolak.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Venny Maulinda, Iskandar Muda, Badaruddin (2018) yang menyatakan bahwa firm size berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh total penjualan yang dilakukan perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Untuk hasil variabel profitabilitas didapat tingkat signifikansi 0,007 dengan T hitung 2,887 dan koefisien determinasi 99,5 artinya profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eddy Winarso (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Karena kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya dapat menambah nilai perusahaan dimata investor dan

kemampuan perusahaan selalu dipertanyakan dalam kemampuannya selalu dalam posisi menguntungkan sehingga menarik minat para investor untuk perusahaan

KESIMPULAN

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menelaah pengaruh Lverage, Firm size dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan Tekstil yang terdaftar di BEI tiga tahun berturut-turut, memiliki data lengkap dan informasi yang dibutuhkan serta perusahaan yang memiliki daftar harga saham didapat 17 sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda diperoleh hasil yang menyatakan leverage dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan firm size tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan." Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdapat laporan keuangan lengkap yang terdapat di website BEI.
2. Nilai adjusted R square juga hanya sebesar 15,5% yang berarti masih terdapat sangat banyak variabel yang berpengaruh nilai perusahaan namun belum diuji dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- A Nandita, R. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Size dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.
- Hartati, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Lverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada

- Subsektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016.
- Imrotius Sholikha, A. S. (2019). Pengaruh Corporate Sosial Responsibility , Laverage dan Size Terhadap Nilai Perusahaan.
- Maryati Rahayu, B. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhii Nilai Perusahaan .
- Venny Maulinda, I. M. (2018). Effect ,Of Corporate Social Responsibility, Leverage, Firm Size And Profitability On Firm Value In Textil And Garment Industry Subsector Companies Listed In Indonesia Stock Exchange In 2014-2016.
- Wiiarto, I. F. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Aset Tak Berwujud , Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan .
- Winarso, E. (2018). The Influence of Fundamental Factorseset Company Values (Case study Pharmacy Industry listed in IDX) .
- Yofi Prima Agustia, E. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016).